JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, 2025
Halaman 51-61

PERAN METODE CERITA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA DI SD KELAS RENDAH

Getrudis Longa[1], Kresensia Nio[2], Maria Anjelina Lelu[3], Dimas Qondias[4]

Sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan citra bakti

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Email: udislonga@gmail.com[1],ensyratu27@gmail.com[2]
enjellelu@gmail.com,[3]dimdimqondias@gmail.com[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kajian literatur peran metode cerita untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa di SD kelas rendah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan tinjauan pustaka. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kajian literatur dengan pendekatan deskriptif kuanlitatif.Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri artikel-artikel dari jurnal-jurnal terbitan lima tahun terakhir (2019- 2024), yaitu melalui Google cendikia yang dapat memperkuat hasil analisis.Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi 3 tahapan, yaitu organize, synthesize, dan identify. Kajian ini diperoleh 10 artikel yang sesuai dengan fokus kajian, yang menyatakan bahawa metode cerita memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatakan kemampuan menyimak siswa di sd kelas rendah. Hasil penelitian yang dikaji dari berbagai kajian artikel ditemukan bahwa metode cerita dapat meningkatkan minat belajar siswa. Melalui menyimak, siswa memperoleh berbagai ragam pengetahuan dan informasi. Di samping itu, menyimak bermanfaat untuk membantu menyerap berbagai informasi yang di sampaikan.

Kata kunci : Peran, metode, kemampuan,menyimak

Abstract

This research aims to describe the role of the story method in literary studies in improving students' listening skills in lower grade elementary schools. This research uses qualitative research methods using a literature review approach. This research uses a literature review research design with a quantitative descriptive approach. Data collection techniques are carried out by searching for articles from journals published in the last five years (2019-2024), namely through Google Scholar which can strengthen the analysis results. Data analysis techniques in This research includes 3 stages, namely organizing, synthesizing, and identifying. This study obtained 10 articles that were in accordance with the research focus, which stated that the story method had a very important role in

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, 2025
Halaman 51-61

improving students' listening skills in lower elementary grades. The research results examined from various study articles found that the story method can increase students' interest in learning. Through listening, students gain various kinds of knowledge and information. On the other hand, listening is useful to help absorb the various information conveyed.

Keywords: ***roles, methods,abilities,listening.***

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan individu, terutama pada tingkat pendidikan seperti Sekolah Dasar. Salah satu kemampuan yang sangat penting untuk dikembangkan pada siswa SD adalah kemampuan menyimak. Kemampuan menyimak siswa tergantung metode apa yang akan digunakankan, contohnya metode cerita. Metode cerita ialah suatu cara mengajar dengan bercerita atau menyampaikan suatu kisah atau peristiwa yang sangat penting bagi siswa untuk dipetik hikmahnya. Dalam konteks pembelajaran, metode cerita sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Penerapan metode cerita dipandang sebagai pendekatan konstruktivis yang memungkin siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan menceritakan kembali isi cerita, siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga memproses informasi tersebut dan membangun pemahaman mereka sendiri, meningkatkan kemampuan menyimak mereka. Penerapan metode cerita dapat mencakup berbagai jenis kecerdasan, seperti kecerdasan verbal-linguistik dan kecerdasan interpersonal.dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan, memproses, dan menceritakan kemali cerita, metode ini dapat membangkitkan potensi berbagai jenis keceerdasan kepada siswa, menciptakan pengalaman pembelajaran yang holistic dan relevan dengan keberagaman kecerdasan siswa. Dengan merangsang minat siswa melaui cerita, pembelajaran lebih bermakna, sehingga memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam aktifitas menyimak, sehingga pada giliranya dapat meningkatakan hasil pembelajaran. Tujuan dari metode cerita yaitu untuk menghibur siswa dan menyenangkan mereka dengan bercerita yang baik, menambah pengetahuan siswa (Betaubun, 2023) .

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yaitu, membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Keempat aspek tersebut pada hakekatnya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan yang disebut caturtunggal, karena berkaitan erat satu sama lain dan proses berpikir yang melandasi keterampilan berbahasa. Pelajaran menyimak di sekolah dasar merupakan bagian dari pelajaran bahasa Indonesia. Menyimak adalah dasar dari pengetahuan bahasa yang berfungsi tinggi, dan lebih bermakna bagi orang untuk mengungkapkan symbol kata kedua yang merupakan suatu proses mendengarkan bunyi bahasa , mengidentifikasi, mengevaluasi, dan bereaksi terhadap makna yang terkandung didalamnya di mana menyimak dipahami sebagai mendengarkan dan memahami apa yang di dengar. Tujuan utama menyimak adalah untuk menangkap, memahami, atau mengevaluasi pesan , ide, dan konsep yang terkandung dalam bahan simakan.

Dalam pendidikan Sekolah Dasar (SD), keterampilan menyimak, kemampuan menyimak dengan cermat, sangat penting bagi perkembangan dan pemaham bahasa

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, 2025
Halaman 51-61

siswa. kemampuan menyimak memungkinkan siswa untuk memahami informasi lisan, mengikuti instruksi, dengan lebih baik, dan meyerap konten dengan lebih efektif. Di SD kelas awal, metode cerita terbukti menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Menyimak merupakan suatu perubahan bentuk bunyi menjadi wujud makna (Omih, 2020).

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang kebahasaan dengan penuh perhatian, memahami, menghayati, dan menafsirkannya guna memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunkasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran dan bahasa. Menyimak juga merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan mendengarkan bunyi-bunyi bahasa, mengidentififkasi makna-makna yang terkandung didalamnya, menafsirkannya, mengevaluasinya dan menanggapinya. Metode bercerita dapat memotivasi siswa, meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran dan membantu pemahaman terhadap materi dengan cara yang lebih mendalam (Fathurahman, 2023). Cerita tidak hanya memikat perhatian siswa, tetapi juga membantu mereka memahami materi secara mendalam. Dengan narasi yang menarik dan karakter yang kuat,siswa dapat terhubung emosional dengan materi pelajaran, sehingga memudahkan mereka untuk memahami konsep-konsep yang kompleks.

Menyimak bukan hanya sebatas mendengar, tetapi memerlukan kegiatan lainnya yakni memahami isi pembicara yang di sampaikan oleh si pembaca (Renni Ramadhani Lubis, 2021). Memahami isi bacaan menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa SD kelas awal. Sehingga dapat dikatakan siswa terampil menyimak cerita jika siswa memahami isi yang ada dalam cerita. Mampu menyimak dengan baik bukanlah hal yang mudah, namun harus melalui latihan secara terus menerus, dan proses tersebut harus dijalani anak sejak usia dini , melalui tahapan-tahapan sederhana sampai dengan tahapan yang paling kompleks (Rizki Ananda, dkk, 2022).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif di mana data dikumpulkan melalui kajian literature. Literatur-literatur yang digunakan dalam penelitian yang telah dilakukan adalah artikel-artikel ilmiah yang berhubungan dengan peran metode cerita untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswai di SD kelas awal. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri artikel-artikel dari jurnal-jurnal terbitan lima tahun terakhir (2019- 2024), yaitu melalui Google cendikia yang dapat memperkuat hasil analisis.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi 3 tahapan, yaitu organize, synthesize, dan identify. Pada tahap pertama organize, penulis mengorganisasaikan dan mereview literatur-literatur yang akan digunakan agar relevan dengan masalah yang diteliti. Pada tahap ini penulis melakukan pencarian ide tujuan dan simpulan dari beberapa literature dimulai dari membaca abstrak, pendahuluan, mtode serta pembahasan kemudian mengelompokan literatur berdasarkan ketagori tertentu. Kedua synthesize yaitu menyatukan hasil organisasi literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu, dengan

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, 2025
Halaman 51-61

mencari keterkaitan antar literature. Ketiga,identify yakni mengidentifikasikan isu-isu kontrovensi dalam literature. Isu kontrovensi yang dimaksud adalah isu yang dianggap penting, untuk dianalisis, guna mendapatkan suatu tulisan yang menarik dan terkini.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pencarian didapatkan 10 artikel yang dapat diikutsertakan pada tahap analisis. Ditinjau dari tahap publikasi artikel tentang "Peran Metode Cerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Di Sd Kelas Rendah" dalam 5 tahun terakhir.

Tabel1. Tabel analisis dari semua artikel

NO	NAMA PENULIS	TAHUN TERBIT	JUDUL ARTIKEL	NAMA JURNAL	VOLUME NOMOR	**HALAMAN**
1.	1.Maria Venita Seuk 2. Karus M. Margareta 3. Markus Sampe	2023	Peningkatan Kemampuan Mendengarkan Cerita Dongeng Melalui Penggunaan Media Video Pada Siswa Kelas III SDI Kaberan Ray	Journal Of Charchter and Elementary Education	Vol. 2, no. 3	20-26
2.	1. Dina Aulia Yudistira Munthe 2.Trinsa Pratiwi Hasibuan 3.Dinda Patliana Sukma 4.Syahrani Yumna Irvani 5.Yuli Delianti	2023	Analisis Kemampuan Menyimak Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar	Jurnal riset rumpun ilmu bahasa (JURRIBA)	Vol. 2, no. 3	20-26
3.	1.Ariani Saputri	2023	Analisis	Jurnal Ilmiah	Vol.8,no.2	1340-1345

e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, 2025
Halaman 51-61

	2.Erna Suwangsih 3. Nadia Tiara Antik Sari		Kemampuan Menyimak Cerita Pendek Siswa Kelas II Sekolah Dasar	Pendidikan Dasar		
4	1.Fitri Maisyurah 2. May Indah Sari	2024	Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Metode Storytelling Untuk Siswa Kelas Rendah	Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Budaya	Vol.2,no. 1	290-300
5.	1. Nurbaeti 2.Annisa Mayasari 3.Opan Arifudin	2022	Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata pelajaran Bahasa Indonesia	Jurnal Tahsinia	Vol.3,no. 2	98-106
6.	1.Nurbaeti 2.Annisa Mayasari 3.Opan Arifudin	2022	Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata pelajaran Bahasa Indonesia	Jurnal Tahsinia	Vol.3,no. 2	98-106

e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, 2025
Halaman 51-61

7.	1.Faizul Mubarak 2.Fathor Rozi 3.Muhamad Husin	2022	Penggunaan metode storytelling dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa	Jurnal Pendidikan Dasar	Vol.6,no.2	183-200
8.	Hani Subakti	2023	Analisis Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar Kota Samarinda	Jurnal Ilmu Pendidikan	Vol. 5,no. 6	2536-2541
9.	Imam Mutasim	2020	Upaya – Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Peserta Didik	Jurnal Ilmiah	Vol. 22,no. 1	2-12
10.	1. Yeni Yuliani 2. Ece Sukmana 3. Aulia Akbar	2022	Penerapan Metode Cerita Untuk Meingkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa	Sebelas April Elementary Education (SAEE)	Vol. 1,no. 1	56-62

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, 2025
Halaman 51-61

			Indonesia			

Pada artikel 1 Venita Seuk, dkk (2020) hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada murid-murid yang berada di kelas III SD Inpres Kaberan Ray yang terdiri dari 19 siswa, hasil pengamatan dari 2 siklus menunjukan bahwa pada siklus 1, aktifitas guru mencapi skor 42 dengan rata-rata nilai 75. Pada siklus 2, aktifitas guru meningkat menjadi 94,64 dengan jumlah skor 53. Oleh karena dapat diketahui bahwa pemanfatan video dalam konteks pembelajaran telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa kelas III SD Inpres Kaberan Ray dalam mendengakan cerita dongeng.

Pada artikel 2, Yudistira Munthe,dkk (2023) hasil penelitian dengan studi kepustakaan (Library Research) yang merupakan rangkaian aktivitas terkait metode pengumpulan data pustaka,membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian tersebut. Dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah salah satu bahasa yang penting, yang harus dikuasai oleh siswa. Karena sebagian besar waktu penggunaan bahasa tertuju pada menyimak.

Pada artikel 3, Ariani, dkk (2023) dapat diketahui bahwa menyimak merupakan kegiatan sehari-hari yang akan dilakukan oleh manusia.Menyimak begitu penting bagi manusia karena manusia tidak bisa melakukan kegiatan berkomunikasi secara lisan apabila tidak melakukan kegiatan menyimak. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan kemampuan menyimak cerita pendek siswa kelas II sekolah dasar yang berbeda-beda. Maka dari itu, peneliti melakukan tes kepada 15 siswa dikelas II. Hasil penelitian menunjukan ada 3 siswa dikategorikan baik,10 siswa dikategorikan cukup, dan 2 siswa dikategorikan kurang. Dilihat dari hasil tes peneliti menemukan adanya faktor yang mempengaruhi kemamuan menyimak cerita yaitu dari faktor psikologis, faktor lingkungan, dan faktor motivasi.

Pada artikel 4, Fitry Maisyurah, dkk (2024) peneliti melakukan penelitian dengan sampel siswa kelas II.Peelitian dilaksanakan dalam 2 siklus yang terdiri dari tahap perencaraan, pelakasanaan,obsevasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukan bahwa setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari penilaian keterampilan berbicara siswa pada siklus I sebesar 71 dan siklus II 80,4. Tingkat ketuntasan pada siklus I sebesar 60,9% dan pada siklus II sebesar 87 % .Dari penerapan siklus I dan siklus II keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan sebesar 26,1%. Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode storytelling dengan pendekatan komunikatif dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Pada artikel 5, Nurbaeti, dkk (2022) hasil penelitian menunjukan bahwa literasi yang mempunyai cakupan yang luas, tidak hanya berbicara tentang membaca dan menulis huruf, melainkan kemampuan manangkap informasi dengan pemikiran logis dan kritis, yang akhirnya mampu memanfaatkannya

JUPIDAS
Jurnal Pendidikan Dasar
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/abcdx
e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, 2025
Halaman 51-61

secara efektif mencapai tujuan tertentu. Salah satu metode peningatan literasi pada anak-anak adalah metode cerita. Kegiatan literasi ini dilaksanakan sesuai konsep yang telah dirumuskan yaitu mengakomodasikan metode cerita dengan bertanya, penggambaran, penarikan kesimpulan dan menceritakan ulang, serta teknik penyampaian untuk membuat cerita lebih mengkoneksikan atau mengkaitkan dengan kehiduan pribadi para siswa, maka metode bercerita ini agar sisa ada ketertarikan untuk selalu membaca buku, karena siswa cendrung lebih tertarik dengan buku yang lebih banyak gambar serta warna dari pada tulisan dengan serangkaian kegiatan ini diberikan, dengan tujuan mensingkrongkan isi pertanyaan yang akan diajukan oleh pembawa ceritakepada siswa. Simpulan penelitian ini adalah adanya perubahan dalam kemampuan ferbal, kreatifitas dan pemikiran kritis dalam mengkontribusikan ide-ide serta imajinasi dalam kelas.

Pada penelitian 6, Nur Kohsiah, dkk (2022) peneliti melakukan penelitian dengan sampel siswa kelas V di SDI MIftahul Huda Bayeman kecamatan Tongan Kabupaten Probolinggo bahwa metode cerita dapat meningkatkan minat belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar dengan cara memperoleh informasi, mengembangkannya dengan cara dan karakter dia sendiri, dapat menyimpulkan dari cerita yang telah didengarnya dengan baik dan benar.

Pada penelitian 7, Faizul Mubarak,dkk (2022) sampel dalam penelitian ini adalah siswa dikelas II MI Misbahung Fata. Ada beberapa langkah penerapan metode storyterlling ini, pertama tahapan pembuka,kedua tahapan bercerita, ketiga tahapan penutup dan efaluasi. Pada tahapan awal dan perolehan nilai murid sebesar 64 % disiklus awal dari data sebelumnya sekira 59,5 % pada siklus ke II sebesar rata-rata 71,25%.Pada siklus I ketuntasan menjadi 83,3% disiklus II. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahawa metode storytelling dapat menunjang keterampilan berbicara siswa.

Pada penelitian 8, Hani Subakti, (2023) sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V B SDN 015 Sungai Pinang Kota Samarinda. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dekelas VB SDN 105 Sungai Pinang yaitu terdapat 6 siswa yang memiliki kendala dalam menyimak. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa beberapa penyebab yang memengaruhi keterampilan menyimak siswa adalah seperti siswa sulit berkonsentrasi atau fokus, pengaruh lingkungan yang berisik, ruang kelas yang pengap dan juga pengaruh fisik seperti siswa merasa lapar saat jam pembelajaran. Oleh Karena itu penggunan bahan ajar menyimak relevan yang bervariasi dan juga menggunakan media pembelajaran yang bervariasi membuat siswa kelas VB lebih fokus dan tertarik untuk menyimak,oleh karena siswa-siswi dapat lebih memahami tujuan dan lebih mudah menerima informasi ketika guru menggunakan metode cerita dari pembelajaran yang disampaikan.

Pada penelitian 9, Imam Mutasin, (2020) hasil penelitian menunjukan bahwa keterampilan menyimak mempunyai peranan yang penting bagi siswa. Melalui menyimak, siswa memperoleh berbagai ragam pengetahuan dan

e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, 2025
Halaman 51-61

informasi. Di samping itu, menyimak bermanfaat untuk membantu menyerap berbagai informasi yang di sampaikan. Keterampilan menyimak baru dapat dikuasai melalui latihan-latihan. Semakin banyak latihan, semakin tinggi pemahaman. Tanpa dilatih dan dikembangkan, siswa mengalami kesulitan dalam upaya memahami berbagai informasi yang disampaikan.

Pada penelitian 10 Yeni Yuliani (2022) hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti bahwa penerapan metode bercerita terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas II SDN Parangkanmuncang I kecamatan cimanggung kab. Sumedang tahun pelajaran 2020/2021. Hasil tersebut dibuktikan dengan aktivitas dan kemampuan menyimak siswa dari siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan. Aktivitas menyimak siswa pada siklus I mencapai 39,2%, siklus II mencapai 51,55% dan siklus III mencapai 78%. Selain itu kemampuan menyimak siswa dalam pembelajaran pun mengalami peningkatan. Ada siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 35%, pada siklus II sebanyak 55% dan pada siklus III sebanyak 90%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur tentang peran metode cerita untuk meningkatakan kemampuan menyimak siswa di SD kelas rendah, maka dapat disimpulkan bahwa dari 15 artikel yang diterbitkan pada tahun 2019-2024 ditemukan 10 artikel yang sesuai dengan varibel yang terdapat pada judul. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa metode cerita dapat meningkatkan minat belajar siswa. Melalui menyimak, siswa memperoleh berbagai ragam pengetahuan dan informasi. Di samping itu, menyimak bermanfaat untuk membantu menyerap berbagai informasi yang di sampaikan. Keterampilan menyimak baru dapat dikuasai melalui latihan-latihan. Semakin banyak latihan, semakin tinggi pemahaman. Tanpa dilatih dan dikembangkan, siswa mengalami kesulitan dalam upaya memahami berbagai informasi yang disampaikan.

Referensi

Suek,V,M.dkk. (2020). Peningkatan Kemampuan Mendengarkan Cerita Dongeng
Melalui Penggunaan Media Video Pada Siswa Kelas III SDI Kaberan Ray. Journal OF Charchter and Elementary Education. Vol. 2, no. 3, 20-26.
https://doi.org/10.35508/jocee.v2i3.13832

Munthe,Y,A,D.dkk. (2023) . Analisis Kemampuan Menyimak Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. Jurnal riset

e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, 2025
Halaman 51-61

rumpun ilmu bahasa (JURRIBA). Vol.2,no. 2, 20-26. https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i2.1405

Saputri Ariani,dkk.(2023). Analisis Kemampuan Menyimak Cerita Pendek Siswa Kelas II Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Vol.8,no.2. 1340-1345. https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9929

Maisyrah Fitri,dkk (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Metode Storytelling Untuk Siswa Kelas Rendah. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Budaya. Vol.2,no. 1.290-300. https://doi.org/10.47861/jdn.v2i1.825

Nurbaeti, dkk. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata pelajaran Bahasa Indonesia .Jurnal Tahsinia.vol.3,no.2.98-106

https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.328

Kohsiah Nur, dkk. (2022). Model Pembelajaran Tematik Melalui Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar.Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan.Vol.4,no.2. 284-298

https://doi.org/10.46773/muaddib.v4i2.461

Mubarak Faizul,dkk.(2022). Penggunaan metode storytelling dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa.jurnal pendidikan dasar.vol.6,no.2 183-200

http://dx.doi.org/10.29240/jpd.v6i2.5520

Subakti Hani,(2023). Analisis Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar Kota Samarinda.jurnal ilmu pendidikan.vol.5,no.6 2536-2541

https://doi.org/10.31004//edukatif.v85i6.4845

Mustasim Imam, (2020). Upaya –Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Peserta Didik. jurnal ilmiah. Vol.22,no.1 2-12

Yuliani Yeni,dkk.(2022). Penerapan Metode Cerita Untuk Meingkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Sebelas April Elementary Education (SAEE). Vol.1,no.1 56-62

https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/saee

Fathurahman,F. (2023). Meningkatkan kemampuan menyimak melalui penggunaan metode cerita berbantuan alat peraga pada siswa kelas IV SD Negri 1 Ganti kecamatan praya timur kabupaten Lombok tengah. Jurnal pendidikan refleksi. Vol. 12,No. 1, 39-56

e-ISSN 3063-3818
Vol 1, No 2, 2025
Halaman 51-61

https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/279

Omih. (2020).Penerapan metode bercerita dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak cerita rakyat pada siswa kelas V SDN Panyingkiran Sumedang. Jurnal mimbar pendidikan dasar. Vol. 8,No. 1,60-69

Lubis,R,R. (2021). Kajian literature tentang kemampuan menyimak siswa dengan menggunakan metode cerita di kelas rendah. Jurnal sintaks. Vol. 3,No.

http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/

Ananda,R.dkk. (2022). Peningkatan keterampilan menyimak melalui metode cerita di kelas II SD Ayu Inasan Usumo Edy Kabil Nongsa Batam. Education and learning journal. Vol. 1, No. 1,1-56

https://doi.org/10.31004/anthor.v1i1.7

Betaubun,L,S. (2023). Penerapan metode cerita untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. Jurnal ilmiah PGSD STKIP SUBANG. Vol. 9,No. 5.

https://doi.org/10.36989/didakti.v9i5.2125